

**BENTUK PENYAJIAN TARIAN TEBE *IPI LETE* DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT AITOUN KECAMATAN RAIHAT KABUPATEN BELU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



AGUSTINA MARIA F. NAK LAKU

NO. REG: 171 14 016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN:0821086601

Pembimbing II



Maria K. A. C. S. D. Tukan, S.Sn, M.Sn
NIDN:0803088802

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Melkita Kumbira, M.Sn
NIDN:0805016701

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal, 10 Juni 2019.

DEWAN PENGUJI

Ketua

Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn

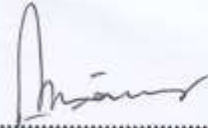
NIDN:0821086601



Sekretaris

Maria K. A. C. S. D. Tukan, S.Sn, M.Sn

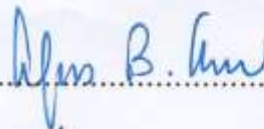
NIDN:0803088802



Penguji I

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si

NIDN:0813025701



Penguji II

Melkior Kian, S.Sn, M.Sn

NIDN:0805016701



Penguji III

Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn

NIDN:0821086601



Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Melkior Kian, S.Sn, M.Sn

NIDN:0805016701



Mengesahkan:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Damianus Talok, M.A

NIDN:08420260001



BENTUK PENYAJIAN TARIAN TEBE *IPI LETE* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT AITOUN KECAMATAN RAIHAT KABUPATEN BELU

ABSTRAK

Oleh

Agustina M. F. Nak Laku

Tarian tebe *Ipi Lete* (Injak padi) merupakan salah satu tarian yang berfungsi sebagai penghubung masyarakat Desa Aitoun dan dipercaya sebagai salah satu warisan leluhur yang digunakan sebagai bentuk ucapan syukur kepada alam dan Tuhan atas hasil panen yang diperoleh. Tarian tebe *Ipi Lete* biasanya dihubungkan dengan kegiatan pertanian saat panen raya tanaman padi. Namun saat ini tarian *Ipi Lete* juga dipentaskan setiap tahun dalam acara tradisonal yang dilakukan oleh masyarakat.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk tarian tebe *Ipi Lete* dalam kehidupan masyarakat Desa Aitoun, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu 2) Apa fungsi tarian tebe *Ipi Lete* dalam kehidupan masyarakat Desa Aitoun, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu. Tujuan dari penelitian: 1) Untuk mengetahui bentuk tarian tebe *Ipi Lete* dalam kehidupan masyarakat Desa Aitoun, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu. 2) Untuk mengetahui fungsi tarian tebe *Ipi Lete* dalam kehidupan masyarakat Desa Aitoun, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu. Metode penelitian kualitatif, Teknik Pengumpulan Data terdiri dari: Observasi, Wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk Tarian *Ipi Lete* yaitu Tradisi yang menggambarkan luapan kegembiraan atas suatu keberhasilan atau kemenangan dalam suatu pekerjaan. Tarian *Ipi Lete* dijadikan sebagai simbol ucapan syukur kepada Tuhan dan Nenek Moyang atas hasil pertanian yang diperoleh oleh petani. Pementasan tarian *Ipi Lete* menggunakan Syair-syair yang dipantungkan dalam pementasan, biasanya menggunakan bahasa *bunaq (marae)*. Tema dari tarian Tebe *Ipi Lete* adalah mengenai percintaan antara seorang laki-laki dan perempuan. 2) Fungsi tarian *Ipi Lete*. Sebagai Tari Hiburan dan Pertunjukan Jati Diri, untuk menghibur dan tanda terima kasih bagi petani lain yang telah membantu selama proses usaha tani itu berlangsung, dan sebagai salah satu bentuk simbol pertunjukkan jati diri kepada masyarakat setempat atas keberhasilan usaha tani. Hingga kini Tarian Tebe *Ipi Lete* sering dipentaskan saat perayaan hari raya kebesaran seperti 17 agustus 1945 sebagai tari hiburan dan pertunjukkan. b. Sebagai Sarana Upacara adat, yaitu Mempertahankan budaya adat istiadat tradisional masyarakat Desa Aitoun dan budaya gotong royong (*Hakawak*), serta tanda syukur dari petani kepada Leluhur, Alam dan Tuhan atas berkat dan keberhasilan dalam usaha tani yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Bentuk dan Fungsi tarian *Ipi Lete* masih tetap eksis atau masih tetap ada, karena tarian *Ipi Lete* memiliki bentuk dan fungsi yang sangat terkait dengan kehidupan masyarakat Desa Aitoun, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu.

Kata kunci : *Bentuk, Penyajian Tarian Tebe Ipi Lete, Masyarakat Aitoun.*

MOTTO:

**"JANGANLAH GELISAH HATIMU,
PERCAYALAH KEPADA ALLAH DAN
PERCAYALAH JUGA KEPADAKU"**

(Yoh. 14:1)

PERSEMBAHAN

*“Goretan hitam di atas lembaran putih ini adalah
impian dan doa dari keluarga tercinta”*

Dengan penuh rasa syukur dan sukacita maka skripsi di persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria sebagai pelindung, penolong serta pendoa dalam setiap perjalanan hidupku.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Lorensius Nak Laku dan Mama (Almarhumah) Yuliana Darut Lae yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membimbing, dan menyekolahkan penulis dengan susah payah hingga sampai pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.
3. Oma Maria Bete Uju dan Om Markus Bere , serta Ketujuh Saudara penulis diantaranya; Kakak Maria Goreti Ili Mali, Kakak Oktovianus Bere Bau, Kakak Silvi Ewalde Nak Laku, Kakak Maria Florida Nak Laku, Kakak Maria Roswalde Nak Laku, Kakak Vinsensius Nak Laku dan kakak Maria Magdalena Nak Laku yang telah mendukung dan mendoakan penulis selama studi hingga menyelesaikan pendidikan sarjana saat ini.
4. Bapa dan Ibu Dosen Jurusan/Program Studi Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
5. Kekasih terbaik Yanuarius Asa yang setia menemani penulis selama penulisan proposal hingga hasil skripsi dan selalu memberi motivasi kepada penulis sehingga sampai pada tahap ini.
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan/Program Studi Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, angkatan tahun 2014.
7. Almamater tercinta Jurusan/Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang, 2019

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat serta bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini, masih banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan pemikiran serta dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UNWIRA Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD yang dengan bijaksana membimbing dan memimpin lembaga ini.
2. Dekan FKIP UNWIRA Kupang, Bapak Damian Talok, MA selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandiri Kupang.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik, Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan dengan penuh sabar dalam mengarahkan penulis dalam Tugas Akhir.
5. Ibu Maria K. A. C. S. D. Tukan, S.Sn, M.Sn selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam proses penulisan proposal hingga selesainya Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sendratasik yang dengan caranya sendiri telah membantu penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Lorensius Nak Laku dan Mama (Almarhumah) Yuliana Darut Lae yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membimbing, dan menyekolahkan penulis dengan susah payah hingga sampai pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.
9. Oma Maria Bete Uju dan Om Markus Bere , serta Ketujuh Saudara penulis diantaranya; Kakak Maria Goreti Ili Mali, Kakak Oktovianus Bere Bau, Kakak Silvi Ewalde Nak Laku, Kakak Maria Florida Nak Laku, Kakak Maria Roswalde Nak Laku, Kakak Antonius Vinsensius Nak Laku dan kakak Maria Magdalena Nak Laku, Ponaan Vira Pedo, Keni Pedo, Aini, Glen, Candra, Ririn, Agil, Carla, Keysa, Aurel, Jesica, Arai, Ongki, Ratna yang telah mendukung dan mendoakan penulis selama studi hingga menyelesaikan pendidikan sarjana saat ini.
10. Untuk ketujuh kakak ipar diantaranya; Kakak Marten Pedo, Kakak Densi Kolo, Kakak Dius Vina, Kakak Ido Mali, Kakak Rius Mali, Kakak Yana Boe, Kakak Anus Mau yang telah membantu penulis dalam hal materi hingga selesainya tugas akhir ini.
11. Kekasih terbaik Yanuarius Asa yang setia menemani penulis selama penulisan proposal hingga hasil skripsi dan selalu memberi motivasi kepada penulis sehingga sampai pada tahap ini.
12. Untuk sahabat tercinta, Kakak Obet, Kakak Atha, Yeni, Novi, Reni, Fat, Apri, Irma, Reni Prada, Ice, Rida, Kakak Frid, Yuven, Naldo, Domi Leki, Save yang telah memberi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas akhir ini.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan/Program Studi Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, angkatan tahun 2014.

Penulis2019

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembaran Pengesahan	iii
Motto.....	iv
Lembaran Pesembahan.....	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	5
A. Pengertian Tari.....	5
B. Bentuk Tari.....	6
C. Fungsi Tari.....	9
D. Jenis-Jenis Tari.....	11
1. Tari Tradisional.....	11

2. Tari Kreasi.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Metode Penelitian	17
C. Jenis data penelitian dan sumber data.....	18
D. Teknik pengumpulan data.....	18
E. Instrumen penelitian.....	18
F. Teknik analisis data.....	19
G. Alat bantu penelitian.....	20
H. Lokasi penelitian.....	20
I. Langkah-langkah penelitian.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	22
1. Sejarah Desa Aitoun.....	22
2. Letak Topografi dan Geografis.....	23
3. Visi Misi Desa Aitoun.....	24
4. Penduduk.....	25
5. Pendidikan.....	26
6. Keadaan mata pecaharian peduduk Desa Aitoun.....	27
7. Keadaan Ekonomi.....	28
8. Struktur organisasi Desa Aitoun.....	29
B. Tarian Tebe.....	30
C. Bentuk tarian <i>Ipi Lete</i>	31
1. Gerak dan desain lantai.....	32

2. Syair tarian tebe <i>Ipi lete</i>	35
3. Bahan Persembahan.....	37
4. Busana tarian tebe <i>Ipi lete</i>	39
5. Tempat pertunjukan dan pelaksanaan.....	41
6. Tema.....	43
D. Fungsi Tarian <i>Ipi Lete</i>	43
1. Sebagai tari hiburan dan pertunjukan jati diri.....	44
2. Sebagai upacara adat tarian tebe <i>Ipi lete</i>	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
1. Bentuk tarian tebe <i>Ipi lete</i>	48
2. Fungsi tarian tebe <i>Ipi lete</i>	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
NARASUMBER	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	24
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Aitoun.....	25
Tabel 4.3 Data Penduduk Desa Aitoun Berdasarkan Jenis Pekerjaan....	26

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Peta Desa Aitoun.....	23
Gambar 4.2 Desain Pola Lantai Tarian Tebe <i>Ipi Lete</i>	32
Gambar 4.3 Cara berpegangan tangan penari laki-laki.....	33
Gambar 4.4 Cara berpegangan tangan penari perempuan.....	33
Gambar 4.5 Persembahan Tarian Tebe <i>Ipi Lete</i> berupa kepala babi.	37
Gambar 4.6 Persembahan Tarian Tebe <i>Ipi Lete</i> berupa padi.....	37
Gambar 4.7 Persembahan Tarian Tebe <i>Ipi Lete</i> berupa pinang.....	38
Gambar 4. 8 Destar yang dipakai penari laki-laki.....	38
Gambar 4.9 Busana Penari laki-laki pada Tarian <i>Ipi Lete</i>	39
Gambar 4.10 Busana Penari perempuan pada Tarian <i>Ipi Lete</i>	39
Gambar 4.11 Tempat pementasan tarian tebe <i>Ipi Lete</i>	40
Gambar 4.12 Tiang persembahan dalam tarian Tebe <i>Ipi Lete</i>	41
Gambar 4.13 Tarian <i>Ipi</i> Sebagai Pertunjukan Jati Diri.....	44
Gambar 4.14 Tarian Tebe <i>Ipi Lete</i> Sebagai Upacara Adat.....	45